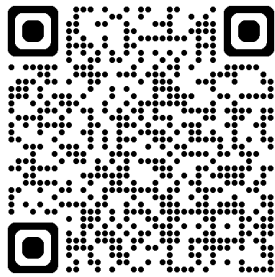


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,101.33	-15.36	-0.25%
LQ-45	598.43	-0.77	-0.13%
US MARKET			
Dow	51,665.43	-47.28	-0.09%
S&P 500	7,365.48	-107.31	-1.44%
Nasdaq	25,587.04	-579.56	-2.22%
VIX	6,232.46	-78.86	-1.25%
EUROPE			
DAX	19.49	2.21	12.79%
FTSE 100	24,893.58	-246.11	-0.98%
CAC 40	10,428.85	-9	-0.09%
Euro 50	8,340.71	-59.4	-0.71%
ASIA			
Nikkei 225	69,707.00	-81.38	-0.12%
HSI	23,336.28	-432.24	-1.82%
Shanghai	4,106.25	-56.84	-1.37%
STI Index	4,113.67	-35.73	-0.86%
GOLD	72.83	-0.38	-0.52%
OIL (WTI)	101.2	0.053	0.05%
Exchange			
USD Index	5,205.74	1.73	0.03%
USD/IDR	17,893.70	53	0.30%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan Selasa, karena kerugian di sektor Teknologi, Bahan Baku, dan Industri memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,09%, sementara indeks S&P 500 turun 1,44%, dan indeks NASDAQ Composite turun 2,22%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melanjutkan penurunan dalam perdagangan Asia pada hari Rabu, turun untuk sesi ketiga berturut-turut karena tanda-tanda pembukaan kembali Selat Hormuz secara bertahap dan membaiknya hubungan AS-Iran meredakan kekhawatiran akan gangguan berkepanjangan terhadap pasokan energi Timur Tengah. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada Agustus turun 0,4% menjadi \$76,76 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) juga turun 0,4% menjadi \$72,91 per barel. (Investing)

Berita Emiten

WOOD - PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) tengah mengatur ulang strategi bisnis guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Menghadapi tantangan 2026, WOOD berencana optimalkan ekspansi pasar ke Eropa, sekaligus mematok target pertumbuhan di kisaran 5 hingga 10 persen. Direktur independen WOOD, Wang Sutrisno mengungkapkan, ekspansi perseroan ke pasar Eropa mencatatkan pertumbuhan signifikan yang melonjak 2.133 persen pada kuartal I 2026. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh pengiriman produk flooring atau lantai kayu yang sudah dimulai sejak Juni 2025. Menurut Wang, progres tersebut akan terus bertumbuh sekaligus menjadi pendorong utama kinerja perseroan secara keseluruhan hingga akhir tahun. "Pertumbuhan Eropa merupakan hasil dari strategi diversifikasi sejak akhir 2024, terutama melalui produk flooring dengan pengiriman awal sejak Juni 2025, sehingga kontribusinya diperkirakan meningkat lebih lanjut di 2026," tulis Wang, dalam keterbukaan informasi dikutip Rabu (26/4). Hingga saat ini, emiten WOOD bergerak di sektor barang konsumen non-primer dengan lini bisnis meliputi manufaktur furnitur kayu. Dengan keberhasilan penetrasi ke pasar Eropa, lanjut Wang, juga menepis ketergantungan terhadap pasar ekspor AS yang sebelumnya mengalami penurunan tajam hingga 52,9 persen. Selain mengandalkan produk manufaktur seperti flooring dan outdoor furniture, WOOD juga berencana memonetisasi sektor bisnis kehutanan melalui model konservasi dan restorasi. (EmitenNews)

DUTI - PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), emiten properti Grup Sinar Mas, memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp888 miliar atau Rp480 per saham. Nilai tersebut mencapai lebih dari dua kali lipat laba bersih perseroan sepanjang 2025 yang sebesar Rp422,05 miliar, sehingga rasio pembayaran dividen (dividend payout ratio/DPR) menembus 210,43%. Besarnya dividen tersebut juga menghadirkan potensi imbal hasil (dividend yield) tinggi bagi investor. Mengacu harga penutupan saham DUTI pada Selasa (23/6) di level Rp4.420, dividend yield perseroan diperkirakan mencapai sekitar 10,86%. Keputusan pembagian dividen tersebut telah memperoleh persetujuan dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang digelar pada 17 Juni 2026. Sekretaris Perusahaan Duta Pertiwi Susan dalam penjelasan resmi kepada otoritas bursa, Selasa (23/6/2026) mengatakan, RUPS Tahunan perseroan menyetujui pembagian dividen tahun buku 2025 sebesar Rp480 per saham atau senilai total Rp888 miliar. Berdasarkan keputusan RUPST perseroan, dividen Rp888 miliar tersebut berasal dari laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp420,05 miliar dan juga dari saldo laba ditahan Rp467,95 miliar. Sementara laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp2 miliar disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. (Investor.id)

RAJA - Rukun Raharja (RAJA) bakal membagi dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp274,17 miliar atau setara Rp65 per saham. Dividen tersebut terdiri atas dividen interim Rp25 per saham telah dibagikan pada 29 Januari 2026, dan dividen final Rp40 per saham akan dibagikan sesuai jadwal. Pembagian dividen itu, didukung kinerja keuangan solid sepanjang tahun buku 2025. RAJA membukukan pendapatan USD266,7 juta, meningkat 4,8 persen dibanding periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih sebesar USD35,0 juta, tumbuh 20,3 persen secara tahunan. Pertumbuhan itu, didukung peningkatan kontribusi bisnis gas, proyek EPC Ubadari, pengoperasian Fasilitas Kompresor Gas Sengkang, dan kontribusi Grup Hafar pada bisnis Offshore EPCI dan Shipping. Selanjutnya, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5, dari Rp25 menjadi Rp5 per saham. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan akan meningkat dari 4.227.082.500 saham menjadi 21.135.412.500 lembar saham. Aksi korporasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan sekaligus memperluas basis investor di pasar modal. Kemudian, para pemegang saham juga menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota direksi, dan dewan komisaris perseroan. Lalu, mengangkat Praba Diwangkara Caraka Putra Soma sebagai direktur perseroan yang baru. Pengangkatan tersebut merupakan bagian dari strategi regenerasi kepemimpinan dan penguatan organisasi guna mendukung keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Masa jabatan direksi dan dewan komisaris berlaku hingga penutupan RUPST perseroan tahun 2029. (EmitenNews)

SSIA - PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) membagikan dividen kepada pemegang saham meski perusahaan mencatatkan kerugian untuk tahun buku 2025. Dividen tersebut merupakan yang diberikan ketiga kalinya secara beruntun setiap tahun. Perusahaan real estat kawasan industri hingga perhotelan itu menetapkan dividen tunai sebesar Rp23,5 miliar. Besaran dividen tersebut setara dengan Rp5 per saham. Penentuan dividen tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan di Hotel Gran Melia, Jakarta, pada Jumat (19/6/2026). Sepanjang 2025, Surya Internusa membukukan pendapatan sebesar Rp4,4 triliun, turun tajam dari 2024 yang sebesar Rp6,3 triliun, imbas penurunan penjualan lahan industri. Alhasil, performa bottom line berbalik dari laba Rp234 miliar menjadi rugi Rp89 miliar. Sejalan dengan penurunan kinerja, perseroan mengalami tekanan dari sisi arus kas (cashflow). Arus kas dari aktivitas operasional negatif Rp1,15 triliun, berbalik dari positif pada 2024 sebesar Rp718 miliar. Oleh karena itu, perseroan memutuskan untuk menarik saldo laba sebagai dividen mengingat posisinya yang "gemuk". Hingga 31 Desember 2025, posisi saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya mencapai Rp2,95 triliun. Di samping dividen, pemegang saham juga menyetujui agenda lainnya seperti laporan keuangan tahun buku 2025, honorarium dan tunjangan dewan komisaris Rp6,3 miliar, hingga mengubah susunan pengurus perseroan. Fentony diangkat menjadi Komisaris Surya Internusa. (Idxchannel)

BESS - Batulicin (BESS) memutuskan pembagian dividen tunai Rp15 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 23,58 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 sejumlah Rp63,63 miliar. Dengan demikian, para investor akan mendapat setoran dividen Rp4,36 per eksemplar. Selanjutnya, Rp100 juta dari laba bersih untuk dana cadangan. Dan, sisa laba bersih Rp48,53 miliar setara dengan 76 persen dengan alokasi penggunaan tidak ditentukan dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja perseroan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 19 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 29 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 30 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 1 Juli 2026. Ex dividen pasar tunai pada 2 Juli 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 1 Juli 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 21 Juli 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, BESS mengemas laba bersih Rp6,6 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp427,41 miliar. Dan, total ekuitas Rp660,53 miliar. (EmitenNews)

Foreign Transaction (23/06/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -348.13 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Juni 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
22	23	24	25	26
Ex Date Cash Dividend ANTM Rp209.99 BYAN RpUSD 0.01 IPCC Rp86.69 MKTR Rp1.86 ACES Rp32.01 ASBI Rp5.7 ASRI Rp1.5 MLBI Rp371 Cum Date Cash Dividend CEKA Rp150 BMHS Rp1.03 PEHA Rp5.01 HGII Rp0.43 SMRA Rp5 BATR Rp2 AGII Rp11.42 PWON Rp13 DGWG Rp6.5 MKPI Rp950 PTBA Rp114.51 MDIY Rp17.62 ESTI Rp2 TIFA Rp4 RUPS LUCY GPSO CITY IATA DOOH SURI NIRO UNSP MORE KDTN DATA LAPD ACRO MKAP	Ex Date Cash Dividend CEKA Rp150 BMHS Rp1.03 PEHA Rp5.01 HGII Rp0.43 SMRA Rp5 BATR Rp2 AGII Rp11.42 PWON Rp13 DGWG Rp6.5 MKPI Rp950 PTBA Rp114.51 MDIY Rp17.62 ESTI Rp2 TIFA Rp4 Cum Date Cash Dividend BDKR Rp2.65 GLVA Rp10 MTMH Rp2.42 TINS Rp88.19 TBMS Rp28.52 NSSS Rp5 RUPS MDKA IPTV IPCM SCPI KKEK HOKI TRGU PORT CMPP TALF RAJA TKIM MSKY BBRM RDTX KING	Ex Date Cash Dividend BDKR Rp2.65 GLVA Rp10 MTMH Rp2.42 TINS Rp88.19 TBMS Rp28.52 NSSS Rp5 Cum Date Cash Dividend DMAS Rp16.5 WINE Rp3.5 UCID Rp6.67 SONA Rp52.83 CGAS Rp4 BSSR Rp486.13 RUPS PPRE MGLV BIPP KBLI BFPI PURA KREN SMKM BREN DOID PMJS INDS DSFI KOIN SLIS SOCI MARI RUNS PPRE FOOD FIMP BIMA DNET MAPI	Ex Date Cash Dividend DMAS Rp16.5 WINE Rp3.5 UCID Rp6.67 SONA Rp52.83 CGAS Rp4 BSSR Rp486.13 Cum Date Cash Dividend JARR Rp6.5 CLPI Rp170.51 ASSA Rp30 DOSS Rp3 PNBPN Rp42 PALM Rp3.2 RUPS HADE UFOE CSAP BAPA SIMP GTSI CHEK HERO HAJJ BRPT BCAP CSMI KONI BBHI BKSW WIRG INAF NATO SMIL KARW PNGO BSIM LION BAIK	Ex Date Cash Dividend JARR Rp6.5 CLPI Rp170.51 ASSA Rp30 DOSS Rp3 PNBPN Rp42 PALM Rp3.2 RUPS MMIX SULI MSIN CUAN PTPW KOTA RMKO TCPI SMMT SAFE AMFG INDF MINA BULL NASA SAGE MPXL INRU SPRE ICBP FITT TRON URBN CANI TRUS NICE TARA MDLN AGAR VICO DEWI IBOS CTRA

DIVA LAPD MEDS KRYA TRIM TYRE CLEO BABP SUNI MHKI Public Expose ACRO CLEO GPSO KDTN MEDS MHKI NIRO SUNI TYRE	MPRO ERAL MBSS SMDM MBMA JGLE GTRA INKP PCAR GGRM Public Expose BBRM ERAL GTRA HOKI KING KKES MBSS MPRO PCAR PORT RDTX	MGNA POLY FILM BSWD JECC BSML KOPI SMDR KIAS SURE PGLI PDPP TIRT MPOW EMDE HELI MAPA NEST ALDO PPRE Public Expose ALDO MINA BIPP BPFI DSFI FILM HELI INDS KIAS KOIN KOPI KREN MAPA MAPB MAPI MARI MGLV MGNA MPOW NEST PGLI PURA RUNS SLIS SMDR SMKM	WICO INTD CASA CSIS MBTO ALMI LSIP DLTA PART BKDP VOKS IPAC YUPI VERN CBPE WINR DADA LABS CARS FIRE MRAT PIPA TIRA MNCN BBKP PNGO LMSH APII INAI Public Expose APII BAIK CARS CASA CBPE CSAP HERO INAP IPAC KONI MBTO MRAT NATO PART SMIL UFOE VERN WICO	RMKE FAPA YPAS KPIG LRNA SGRO ASDM SFAN BBSS ALKA DKHH Public Expose AGAR ALKA ASDM CTRA DEWI FITT IBOS LRNA NASA SAGE SFAN SPRE SULI TARA TRUS URBN VICO YPAS
--	--	--	--	--

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

Technical Review

IHSG saat ini masih berada dalam tren bearish yang tercermin dari pergerakan indeks dalam pola *downtrend channel*, dalam dua minggu terakhir mulai terlihat adanya rebound teknikal. Saat ini IHSG memasuki fase konsolidasi dengan rentang pergerakan di area 6.000–6.350, di mana selama indeks belum mampu menembus dan bertahan di atas level resistance tersebut, maka pergerakan masih cenderung sideways dengan bias terbatas. Untuk perdagangan hari ini, IHSG akan menguji lagi area psikologis di 6.000.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
DEWA	BUY	364	376	360	Day trade
BBCA	BUY	6.125	6.275	6.050	Day trade



DEWA – BUY (Day Trade)

Harga berada dalam fase konsolidasi jangka pendek yang berpotensi menguji area resistance, sehingga lebih cocok untuk strategi trading range.

Technical Trends

- Short term *Bullish*
- Medium term *Bearish*
- Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	364	376	360	360	376	Breakout



BBKA – BUY (Day Trade)

Harga berada dalam fase konsolidasi jangka pendek yang berpotensi menguji area resistance, sehingga lebih cocok untuk strategi trading range.

Technical Trends

- Short term *Sideways*
- Medium term *Sideways*
- Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBKA	6.125	6.275	6.050	6.050	6.275	Buy on weakness

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.